

**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
KELAS RAWAT INAP STANDAR (KRIS) JKN
PADA RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK TAHUN 2025**

Anis Lusiana Anggreini

Abstrak

Peningkatan jumlah peserta JKN di Indonesia yang bermanfaat besar dalam layanan kesehatan, sehingga pemerintah berupaya untuk meningkatkan sistem kelas perawatan BPJS. Adanya kebijakan KRIS-JKN menggantikan sistem kelas perawatan BPJS sebelumnya, untuk mendorong prinsip ekuitas dalam kesetaraan dan keadilan yang menjaga mutu serta keselamatan pasien di seluruh rumah sakit pemerintah dan swasta. Rancangan kebijakan KRIS-JKN yang diatur berdasarkan Peraturan Presiden No 59 Tahun 2024 dengan ketentuan 12 kriteria sarana prasarana yang ditargetkan waktu implementasi 30 Juni 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan implementasi KRIS-JKN berdasarkan Surat Keputusan Jenderal Pelayanan Kesehatan No. HK.02.02/I/1811/2022 dengan mengidentifikasi gambaran kesiapan KRIS-JKN, faktor pendukung, faktor penghambat serta strategi yang digunakan. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain studi kasus dengan analisis sumber data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan 10 dari 12 kriteria KRIS-JKN telah tersedia 96,7% dengan capaian kesiapan sarana prasarana. Hal ini disebabkan RSUD Khidmat Sehat Afiat memiliki komitmen yang kuat untuk penerapan KRIS-JKN serta menjadi rumah sakit pemerintah daerah yang wajib untuk menerapkan KRIS-JKN. Kriteria KRIS-JKN yang belum memenuhi persyaratan yaitu kriteria 3 pada intensitas pencahayaan ruang rawat inap dan kriteria 11 pada kamar mandi aksesabilitas dengan simbol “*disable*”, kemudian tidak ada pendanaan secara khusus dan tidak adanya tim khusus implementasi KRIS-JKN. Strategi untuk mengoptimalkan proses pemenuhan dari implementasi KRIS-JKN di RSUD Khidmat Sehat Afiat melakukan pemantauan dan pemeliharaan sarana prasarana secara berkala oleh tim audit internal rumah sakit. Serta dilakukan perancangan khusus untuk anggaran KRIS-JKN tahun 2025.

Kata kunci: Kesiapan Implementasi KRIS-JKN, Rawat Inap, Standar 12 Kriteria Sarana Prasarana

**ANALYSIS OF THE READINESS FOR IMPLEMENTATION
OF STANDARD INPATIENT CLASS (KRIS) JKN POLICY
AVAILABILITY AT KHIDMAT SEHAT AFIAT GENERAL HOSPITAL
DEPOK IN 2025**

Anis Lusiana Anggreini

Abstract

The increase in the number of JKN participants in Indonesia has greatly benefited healthcare services, prompting the government to improve the BPJS treatment class system. The KRIS-JKN policy replaces the previous BPJS treatment class system to promote the principles of equity and fairness in maintaining quality and patient safety in all government and private hospitals. The KRIS-JKN policy framework is regulated under Presidential Regulation No. 59 of 2024, which outlines 12 criteria for infrastructure and facilities, with an implementation target date of 30 June 2025. This study aims to analyse the readiness for KRIS-JKN implementation based on the General Health Services Decision No. HK.02.02/I/1811/2022 by identifying the readiness profile of KRIS-JKN, supporting factors, hindering factors, and the strategies employed. This study was conducted using a case study design with analysis of primary and secondary data sources. The results of the study show that 10 out of 12 KRIS-JKN criteria are 96.7% ready in terms of infrastructure readiness. This is because the Khidmat Sehat Afiat Regional Public Hospital has a strong commitment to implementing KRIS-JKN and is a regional government hospital that is required to implement KRIS-JKN. The KRIS-JKN criteria that have not met the requirements are criterion 3 on the intensity of lighting in inpatient rooms and criterion 11 on bathroom accessibility with the “disabled” symbol. Additionally, there is no specific funding and no dedicated implementation team for KRIS-JKN. Strategies to optimise the implementation process of KRIS-JKN at RSUD Khidmat Sehat Afiat include regular monitoring and maintenance of facilities and infrastructure by the hospital's internal audit team. Additionally, a special budget allocation for KRIS-JKN is planned for the year 2025.

Keywords: Inpatient Care, KRIS-JKN Implementation Readiness, 12 Criteria for Infrastructure Standards